

Mesin Perontok Padi

Threshing Machine

Inventor : Koes Sulistiadji

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Indonesian Center for Agricultural Engineering Research and Development

Mesin perontok padi ini merupakan modernisasi dari perontok yang menggunakan pedal. Tenaga penggeraknya adalah motor 5,5-7,5 PK, bobot 100-150 kg, bahan bakar bensin, dan mudah dibawa.

Keunggulannya adalah memiliki kapasitas kerja 500-700 kg per jam, pemisahan 98%, pembersihan 94% dan kerusakan gabah kurang dari 2%, dan irit bahan bakar.

Pengembangan teknologi ini dapat mempercepat perontokan gabah dengan persentase susut yang rendah. Teknologi ini dapat dikembangkan oleh industri alat dan mesin pertanian.

The threshing machine is the improved model of the pedal thresher. The machine is powered by an engine of 5.5-7.5 HP, weight of 100-150 kg, uses gasoline, and is easy to carry. The advantage of the threshing machine is having a capacity of 500-700 kg per hour. The separation is of 98%, cleaning of 94%, and percentage of grain damage is less than 2%, efficient use of gasoline.

This technology can accelerate the development of grain threshing having a low percentage of losses.

